

# INSTITUTIONAL ANALYSIS AND DEVELOPMENT PADA PROGRAM RUMAH PADAT KARYA DI TANDES, LAKARSANTRI, DAN SAMBIKEREP SURABAYA

**Mifdhatul Nur Cholifah, Arini Sulistyowati**

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Wijaya Putra

[mifdhatulnurr@gmail.com](mailto:mifdhatulnurr@gmail.com), [arinisulistyowati@uwp.ac.id](mailto:arinisulistyowati@uwp.ac.id)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan dan menganalisis mengenai Institutional Analysis and Development pada Program Rumah Padat Karya di Tandes, Lakarsantri, dan Sambikerep Surabaya. (2) mendeskripsikan dan menganalisis persamaan dan perbedaan di setiap wilayah Rumah Padat Karya Tandes, Lakarsantri dan Sambikerep. Menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teori IAD (Institutional Analysis Development) yang terdapat tiga dimensi yakni, (1) Situasi Aksi; (2) Peserta; (3) Interaksi. Lokasi penelitian ini dilakukan di Rumah Padat Karya Tandes, Lakarsantri dan Sambikerep menunjukkan bahwa Rumah Padat Karya Tandes, Lakarsantri, dan Sambikerep berjalan dengan baik. Disamping itu, terdapat persamaan dan faktor perbedaan dalam penerapannya.

Kata Kunci: Implementasi, Kebijakan, Rumah Padat Karya

## **Abstract**

This study aims to (1) describe and analyze the Institutional Analysis and Development in the Labor-Intensive House Program in Tandes, Lakarsantri, and Sambikerep Surabaya. (2) describe and analyze the similarities and differences in each area of Tandes, Lakarsantri and Sambikerep Labor-Intensive Houses. Using qualitative research methods, this research was carried out using the IAD (Institutional Analysis Development) theory which has three dimensions, namely, (1) Action Situation; (2) Participants; (3) Interaction. The location of this research was carried out in the Tandes Labor-Intensive House, Lakarsantri and Sambikerep showing that the Tandes, Lakarsantri, and Sambikerep Labor-Intensive Houses are running well. In addition, there are similarities and differences in its application.

Keywords: Implementation, Policy, Labor-Intensive Houses

## **Pendahuluan**

Implementasi berperan sebagai penggerak atau pengendali dari pencapaian hasil tujuan. Dengan adanya implementator, tujuan dari adanya kebijakan publik dalam mengelola dan mengatur masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dapat direalisasikan pada program-program pemerintah. Dalam proses pengimplementasian kebijakan publik di Kota Surabaya, Pemerintah Kota Surabaya meluncurkan Program Padat Karya yang bertujuan untuk pemulihan ekonomi dan perluasan lapangan pekerjaan bagi Keluarga Miskin dan Pramiskin.

Peraturan Walikota Surabaya Nomor 119 Tahun 2022. “Penyelenggaraan Program Padat Karya Pada Urusan Pemerintahan di Bidang Pekerjaan Umum”. Bahwa dalam rangka pemulihan perekonomian daerah, percepatan penanggulangan kemiskinan, serta penciptaan lapangan kerja bagi keluarga miskin, perlu penyelenggaraan Program Padat Karya pada urusan Pemerintah di bidang pekerjaan umum yang pembiayaannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (JDIH Surabaya).

Program Padat Karya merupakan program pengentasan kemiskinan yang dirintis oleh Pemerintah Kota Surabaya sejak awal Tahun 2023. Berdasarkan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 119 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Program Padat Karya pada urusan Pemerintahan di Bidang Pekerjaan Umum yang ditetapkan pada tanggal 18 November 2022. Manfaat Padat karya dapat menyediakan lapangan kerja baru bagi warga miskin yang belum memiliki pekerjaan di usia produktif. Misi Walikota Eri Cahyadi dalam mewujudkan perekonomian yang inklusif untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan membuka lapangan kerja baru (Peraturan Walikota Pemerintah, 2022).

## **Metode**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam kondisi tertentu dalam kehidupan nyata (alamiah), yang tujuannya untuk mempelajari dan memahami fenomena apa yang terjadi, mengapa fenomena tersebut terjadi dan bagaimana fenomena tersebut terjadi, dengan dilakukannya wawancara serta dokumentasi dalam pengambilan data lapangan. Sedangkan dalam pengukuran efektivitas program digunakannya pengukuran menurut Elinor Ostrom, dengan indikator (1) Situasi

Aksi; (2) Peserta; (3) Interaksi. Serta persamaan dan perbedaan yang mempengaruhi Institutional Analysis and Development pada Program Rumah Padat Karya di Tandes, Lakarsantri, Sambikerep Surabaya. Dalam perolehan keabsahan data dilakukannya mereduksi data, yang dilanjutkan dengan penyajian data serta penarikan kesimpulan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Rumah Padat Karya adalah program yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Surabaya yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan lapangan kerja yang produktif. Dengan memberikan pekerjaan kepada masyarakat setempat, program ini membantu meningkatkan pendapatan mereka dan mengurangi angka kemiskinan. Menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, terutama bagi yang tidak memiliki pekerjaan tetap atau pengangguran. Melalui program ini, masyarakat diberikan pelatihan dan pengalaman kerja yang dapat meningkatkan keterampilan mereka dan meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan pekerjaan di masa depan.

Program Rumah Padat Karya ini sering kali melibatkan pembangunan atau perbaikan infrastruktur dan fasilitas publik, seperti jalan, sawah, tambak atau fasilitas umum lainnya, yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. Program ini mendorong partisipasi aktif dari masyarakat dalam pembangunan daerah mereka sendiri, sehingga masyarakat merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap hasil dari program Rumah Padat Karya. Program Rumah Padat Karya ini menyediakan peluang kerja, meningkatkan infrastruktur di daerah-daerah yang kurang berkembang, program ini membantu mengurangi ketimpangan sosial dan ekonomi antar daerah.

Peraturan Walikota Surabaya yang mengatur tentang Rumah Padat Karya memuat ketentuan mengenai pelaksanaan program, maksud, tujuan, manfaat, mekanisme seleksi tenaga kerja, jenis-jenis kegiatan yang termasuk dalam program, serta tata cara pengawasan dan evaluasi program. Untuk mengukur Institutional Analysis and Development pada Program Rumah Padat Karya di Tandes, Lakarsantri, Sambikerep Surabaya saat ini. Peneliti meneliti dengan menggunakan beberapa indikator. Peneliti juga meneliti apa yang menjadi persamaan dan perbedaan dalam proses Program Rumah Padat Karya yang mempengaruhi Institutional Analysis and Development pada Program Rumah Padat Karya dapat dilakukan dengan tiga indikator berikut ini antara lain:

Situasi Aksi, Pada Indikator Situasi Aksi, menunjukkan bahwa Rumah Padat Karya Tandes, Sambikerep, Lakarsantri memiliki sudah berjalan dengan efektif. Situasi Aksi dilihat dari segi Jenis usaha yang dilakukan oleh pekerja Rumah Padat Karya Tandes, Sambikerep, Lakarsantri. Didalam Program Rumah Padat Karya Tandes, Sambikerep, Lakarsantri pekerja dapat melaksanakan Program Rumah Padat Karya dengan baik dan menjaga fasilitas yang di berikan oleh Pemerintah Kota Surabaya, tetapi berbeda dengan Rumah Padat Karya Tandes dikarenakan Rumah Padat Karya Tandes ialah kelompok Swadaya Kecamatan sendiri, yang berinovasi meningkatkan ekonomi Masyarakat Kecamatan Tandes. Meningkatkan ekonomi Keluarga Miskin (Gamis) serta meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

Peserta merupakan faktor yang penting dalam Program Rumah Padat Karya. Dengan peserta Program Rumah Padat Karya ini Pemerintah Kota Surabaya dapat mengurangi angka Pengangguran dan angka Kemiskinan di Surabaya. Dalam Peserta Program Rumah Padat Karya ini sangat bermanfaat bagi Masyarakat tersendiri. Hal ini bisa dilihat dari bagaimana masyarakat dapat meningkatkan ekonomi memulihkan pendapatan setiap harinya. Untuk ketersediaan fasilitas Rumah Padat Karya Pemerintah Kota Surabaya sudah memenuhi, baik dari barang, alat, mesin hingga tempat. Rumah Padat Karya Tandes, Sambikerep, Lakarsantri pekerja Rumah Padat Karya dapat melakukan interaksi dengan Dinas untuk melaporkan hasil setiap bulannya, terhadap pendapatan ataupun permasalahan yang dihadapi dan berinteraksi dengan Masyarakat pengguna dengan melayani dengan sepenuh hati. Mulai dari pendapatan setiap hari atau pun setiap panen padi atau pisang yang ada di Budidaya Pertanian Kecamatan Lakarsantri. Memberikan pelaporan pendapatan setiap hari, mendata apa yang dibutuhkan, diperlukan dan yang digunakan sehari-hari setiap bekerja. Dan mengkoordinasikan bagaimana perkembangan Rumah Padat Karya, memberitahukan kondisi kepada pegawai kecamatan, lalu pegawai kecamatan memberikan saran dan solusi kepada pekerja Rumah Padat Karya.

Tabel 1

Indikator hasil Rumah Padat Karya

No.	Fokus	Indikator Keberhasilan	Pelaksanaan	Hasil
1.	Situasi Aksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keberlanjutan Program</li> <li>2. Peningkatan Lapangan Pekerjaan</li> </ol>	Sudah sesuai	Keberlanjutan Program Rumah Padat Karya sudah sesuai melakukan kegiatan dengan baik sehingga memberikan manfaat dalam jangka Panjang. Serta memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat
2.	Peserta	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aktif</li> <li>2. Tanggap</li> <li>3. Peningkatan Pendapatan</li> </ol>	Sudah sesuai	Keaktifan dan sikap tanggap terhadap Program Rumah Padat Karya yang membuat program yang mengentaskan kemiskinan ini berjalan dengan baik serta peningkatan pendapatan lebih baik
3.	Interaksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komunikasi</li> <li>2. Kesejahteraan Sosial dan Lingkungan</li> </ol>	Sudah sesuai	Komunikasi terhadap pelanggan, pengelola, antar sesama pekerja program rumah padat karya serta kesejahteraan sosial dan lingkungan terjalin dengan baik

Persamaan dan Perbedaan Rumah Padat Karya

Implementasi Program Rumah Padat Karya Tandes, Sambikerep, Lakarsantri merupakan bentuk Program Pemerintah untuk Masyarakat, dan ada juga inovasi dari Kecamatan Tandes yang memproduksi Sabun Pembersih ‘Buersih’ tujuannya untuk menghasilkan produk yang ramah lingkungan serta meningkatkan pendapatan ekonomi Masyarakat setempat. Di Kecamatan Sambikerep juga terdapat jenis Usaha Kuliner, Laundry, Cuci Moter dan Café yang tidak hanya melibatkan ibu-ibu tetapi juga melibatkan anak Karang Taruna.

Dan di Kecamatan Lakarsantri memiliki perbedaan dengan Rumah Padat Karya Tandes dan Sambikerep karena terdapat banyak luas tanah dan masyarakat yang bekerja masih sebagian menjadi petani karena kondisi lingkungan yang mendukung. Rumah Padat Karya Tandes, Sambikerep, Lakarsantri juga sangat membantu ekonomi Masyarakat, oleh karena itu Pemerintah Kota Surabaya memberikan fasilitas untuk menunjang proses Program Rumah Padat Karya Tandes, Sambikerep, dan Lakarsantri.

### **Penutup**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Institutional Analysis and Development pada Program Rumah Padat Karya di Tandes, Lakarsantri, dan Sambikerep Surabaya serta Persamaan dan Perbedaan dari Rumah Padat Karya Tandes, Lakarsantri, Sambikerep. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa fokus dan dimensi dalam indikator yang penulis teliti sudah sesuai mulai dari Situasi Aksi, Peserta, dan Interaksi bahwa implementasi dalam Program Padat Karya berjalan sudah baik, tetapi hanya saja kendalanya yang masih sepi. Disamping itu juga terdapat berbagai persamaan dan perbedaan Institutional Analysis and Development pada Program Rumah Padat Karya di Tandes, Lakarsantri, dan Sambikerep Surabaya baik di kondisi lingkungan, Masyarakat, cara pemasaran dan lain sebagainya.

### **Referensi**

- Alfonsus Rahanratu Lafina, di et al. 2023. "Implementasi Program Padat Karya Dalam Perspektif Collaborative Governance Kelurahan Manyar Sabrangan Kota Surabaya." *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial* 7(2): 158–72. <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/negara/article/view/6992>. Diakses pada Jum'at, 27 Oktober 2023 pukul 08.20.
- Astuti, Sidharta Adyatma, and Ellyn Normelani. 2017. "Pemetaan Tingkat Kesejahteraan Keluarga Di Kecamatan Banjarmasin Selatan." *Jurnal Pendidikan Geografi* 4(2): 20–34.

- <http://ppjp.unlam.ac.id/journal/index.php/jpg>. Diakses pada Selasa, 24 Oktober 2023 pukul 08.00.
- Azizah, Ismi. 2022. “Evaluasi Peraturan Walikota Surabaya Nomor 119 Tahun 2022 Tentang Kebijakan Rumah Padat Karya (Studi Di Viaduct by Gubeng)” <http://eprints.uwp.ac.id/id/eprint/5413/>. Diakses pada Rabu, 25 Oktober 2023 pukul 08.10.
- Gergely, Stefan. 2024. “Analisis Stakeholder Pada Pelaksanaan Program Padat Karya Dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kelurahan Medokan Semampir.” *Jurnal Penelitian Administrasi Publik* 4(February): 4–6. <https://aksiologi.org/index.php/praja/article/view/1309>. Diakses pada Kamis, 25 Oktober 2023 pukul 08.25.
- Hariyanto. 2020. “Mengenal Pengertian Dan Prinsip Kerja Program Padat Karya.” [Ajaib.co.id](https://ajaib.co.id). <https://ajaib.co.id/mengenal-pengertian-dan-prinsip-kerja-program-padat-karya/>. Diakses pada Senin, 23 Oktober 2023 pukul 07.20.
- Haryono, Dandan., and Silviana Evi. 2023. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pola Padat Karya Tunai Desa Dari Dana Desa Di Desa Cipakat Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 9: 441–53. <https://ojs.unigal.ac.id/index.php/modrat>. Diakses pada Senin, 23 Oktober 2023 pukul 07.00.
- Isroyanti, Yolanda. 2023. “Implementasi Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta Nomor 22 Tahun 2019 Tentang Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga.” *Swatantra* 21(2): 213. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SWATANTRA/article/view/18567>. Diakses pada Selasa, 24 Oktober 2023 pukul 08.30.
- Julihandono, Sj Chandra. 2023. “Efektivitas Dan Efisiensi Belanja Prioritas Program Padat Karya Untuk Mengurangi Tingkat Pengangguran Di Masa Pandemi.” *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara dan Kebijakan Publik* 8(1): 51–62. <https://itrev.kemenkeu.go.id/index.php/ITRev/article/view/540>. Diakses pada Jum'at, 27 Oktober 2023 pukul 08.00.
- Juni Woro Astuti, Sri, Dwilesno Panglipursari, and Dewi Mufarojah. 2018. “Pemberdayaan Masyarakat Industri Kreatif Peduli Lingkungan Studi Kasus Kelompok Pengrajin Daur Ulang Plastik Di Kelurahan Jambangan, Surabaya.” *AJIE-Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship* (January): 1. <http://eprints.uwp.ac.id/id/eprint/554/1/8518-22966-1-PB.pdf>. Diakses pada Jum'at, 27 Oktober 2023 pukul 09.50.

Lantemona, Gerald Hard, Michael Mantiri, and Ventje Kasenda. 2018. "Fungsi Koordinasi Camat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Kecamatan Modayag." *Jurnal Eksekutif* 2(2): 10.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksekutif/article/view/20717/20395>. Diakses pada Kamis, 26 Oktober 2023 pukul 09.00.